

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* pada Drama Korea “SKY Castle”” ini dilakukan bersama dengan lima partisipan yang dipaksa orang tuanya untuk masuk jurusan/universitas yang dipilihkan oleh orang tua. Hasil penelitian dibuat berdasarkan faktor dalam teori resepsi yakni *frameworks of knowledge, relations of production, dan technical infrastructure*. Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima partisipan, dapat disimpulkan bahwa seluruh partisipan berada pada *negotiated position*.

Pada tahap *frameworks of knowledge*, seluruh khalayak berada pada *negotiated position*. Jika dilihat dari segi bahasa, terjemahan drama Korea “SKY Castle” ini dapat dimengerti dengan baik. Akan tetapi, beberapa partisipan mengaku bahwa ada beberapa pembahasan yang berkaitan dengan bidang Kedokteran dan Hukum yang cukup sulit untuk dimengerti. Setiap partisipan juga memiliki pendapatnya masing-masing penggambaran gaya komunikasi orang tua dan anak di drama Korea “SKY Castle” sesuai dengan pengalaman khalayak dengan orang tua masing-masing. Ada pun khalayak yang setuju bahwa sistem pendidikan yang digambarkan di drama Korea tersebut tak jauh berbeda dengan Indonesia, akan tetapi ada juga khalayak yang merasa bahwa sistem pendidikan yang tergambarkan terlalu menuntut para pelajar dibandingkan dengan Indonesia.

Penerimaan khalayak juga dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif melalui tahap *relations of production*. Pada *relations of production*, seluruh khalayak berada pada *negotiated position*. Hal ini dikarenakan mayoritas partisipan setuju bahwa drama Korea “SKY Castle” ini menggambarkan orang tua yang memberikan hukuman terhadap anak-anaknya. Akan tetapi, ada juga partisipan yang menyebutkan bahwa hukuman yang diberikan lebih berfokus pada hukuman secara verbal dibandingkan fisik. Walaupun drama Korea “SKY Castle” ini sudah menambah wawasan, setiap partisipan termotivasi dalam hal yang

berbeda-beda dan tidak semua partisipan mengalami perubahan terhadap sikap mereka di kehidupan sehari-hari.

Pada akhirnya, seluruh partisipan juga berada pada *negotiated position* di tahap *technical infrastructure*. Mayoritas partisipan menggunakan perangkat yang berbeda-beda untuk menonton drama Korea tersebut dimulai dari *laptop*, *televisi*, hingga *handphone*. Walaupun mayoritas mengakses situs *streaming* Netflix, nyatanya ada juga partisipan yang menonton melalui *Viu*, maupun *website* lain.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut adalah saran akademis, saran praktis dan saran sosial dari penelitian “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* pada Drama Korea “SKY Castle””.

5.2.1 Saran Akademis

Isu *authoritarian parenting* ini masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang masih dikontrol, dituntut, dan diberikan hukuman oleh orang tuanya. Penelitian selanjutnya dapat mencari tahu resepsi khalayak yang berasal dari status sosial yang tinggi terkait penerapan *authoritarian parenting*. Hal ini dikarenakan orang tua yang berasal dari status sosial tinggi cenderung menekan anaknya untuk melanjutkan jejaknya menjadi orang yang sukses.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, orang tua seharusnya tidak memaksakan anak-anaknya untuk masuk ke jurusan maupun universitas tertentu. Jika sang anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan kemampuannya, ada kemungkinan anak menjadi stres dan mengalami gangguan kesehatan mental karena tidak mampu menjalaninya. Orang tua seharusnya menjalankan komunikasi secara dua arah dengan anak. Walaupun terkadang niat orang tua baik; yakni ingin anaknya menjadi pribadi yang sukses, opini anak juga sangat penting untuk didengarkan karena anak lah yang akan menjalani kehidupan tersebut. Anak seharusnya

juga bisa lebih berani untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginan kepada orang tua karena ialah yang akan menjalani kehidupannya. Terutama dalam pemilihan jurusan kuliah karena seharusnya anak memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuannya, bukan sesuai dengan keinginan orang tua yang belum tentu mampu dijalani oleh sang anak.

5.2.3 Saran Sosial

Stereotip tentang jurusan maupun universitas tertentu masih dapat ditemukan di lingkungan masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat lebih memahami bahwa setiap jurusan maupun universitas memiliki keunggulannya masing-masing. Pemikiran bahwa jurusan tertentu lebih penting harus diubah karena nyatanya setiap jurusan dibuat sesuai minat dan kemampuan masing-masing individu. Tak hanya jurusan, pandangan masyarakat tentang universitas negeri lebih baik dibandingkan universitas swasta juga harus diubah. Sehingga hal ini akan mengurangi keberlanjutan terjadinya stereotip terhadap jurusan maupun universitas yang dapat membebankan anak-anak di masa yang akan datang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA